

## BAB V

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### A. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil uraian tentang asuhan keperawatan gangguan integritas kulit pada pasien post operasi debridemen, dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Hasil pengkajian luka pasien 1 tepi luka dapat dibedakan dengan jelas, tidak ada terowongan, tipe eksudat bloody, dengan jumlah sedikit, warna sekitar luka pink, dengan jaringan granulasi 25% dan epitelisasi <25%. Pada pasien 2 luka berwarna pink, tepi luka dapat dibedakan, jaringan nekrosis *slough* yang lengket (mudah dihilangkan), jumlah <25% dari dasar luka, tipe eksudat berdarah dengan plasma darah jumlah sedikit, granulasi 25% dan epitelisasi <25%.
2. Diagnosa keperawatan yang muncul pada kedua pasien yaitu gangguan integritas jaringan berhubungan dengan neuropati perifer.
3. Implementasi yang telah dilakukan pada kedua pasien sama, yaitu : melakukan perawatan luka *moist wound healing* menggunakan minyak zaitun. Implementasi dilakukan 3x dalam seminggu.
4. Didapatkan hasil terdapat perbedaan antara sebelum dan sesudah diberikan perawatan luka *moist wound healing* menggunakan minyak zaitun selama 7 hari, dengan skor penilaian luka hari pertama klien 1 29 dan klien 2 skor 32 dan sesudah dilakukan implementasi selama 7 hari skor klien 1 24 dan klien 2 25.

#### B. SARAN

1. Bagi penulis  
Bagi peneliti selanjutnya dapat melanjutkan penelitian dalam penatalaksanaan perawatan luka *moist wound healing* menggunakan minyak zaitun pada luka lainnya seperti dekubitus.
2. Rumah Sakit  
Dapat direkomendasikan bagi Rumah Sakit Mardi Waluyo Metro

khususnya dalam mengoptimalkan asuhan keperawatan dengan melakukan perawatan luka menggunakan metode *moist wound healing* dengan minyak zaitun serta peningkatan mutu dan pelayanan kesehatan di Rumah Sakit Mardi Waluyo Metro

3. Institusi Pendidikan

Diharapkan dapat memperkaya alternatif implementasi keperawatan dan gambaran asuhan keperawatan post operasi pada kasus ulkus diabetikum